

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PENERIMA PENGHARGAAN *INDONESIA
SUSTAINABILITY REPORTING AWARD (ISRA)***

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Akuntansi



Oleh :

DINA RAMADHANI
NIM: 2014310746

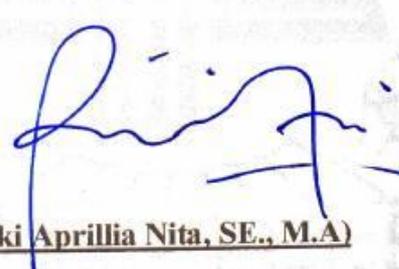
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
S U R A B A Y A
2018**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

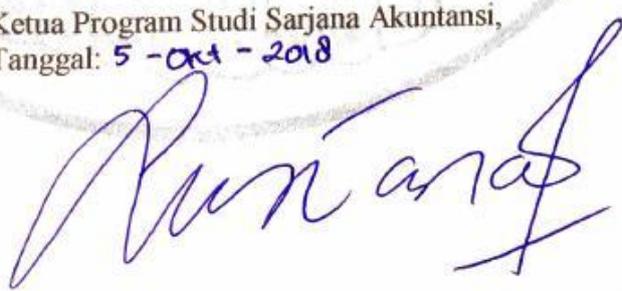
Nama : Dina Ramadhani
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 11 Februari 1996
N.I.M : 2014310746
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap
Kinerja Keuangan Perusahaan Penerima Penghargaan
Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal: 3-Okt-2018.


(Riski Aprillia Nita, SE., M.A)

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,
Tanggal: 5 - Oct - 2018


(Dr. Luciana Spica Almilha, S.E., M.Si., OIA., CPSAK)

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PENERIMA PENGHARGAAN INDONESIA
SUSTAINABILITY REPORTING AWARD (ISRA)**

Dina Ramadhani

STIE Perbanas Surabaya, Indonesia
E-mail : dinaramadhani11@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research was to find out how the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) to the company's financial performance. Corporate Social Responsibility (CSR) is the continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as the local community and society large. Financial performance in this study measured using Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Sales (ROS), current ratio and cash turnover. . The subject of this research uses firm award recipients Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) of the period of 2012-2016. The sampling technique that is used in such research is purposive sampling. Data analysis technique used in in this research is SEM-PLS with SmartPLS PLS 3.0. The results of this research shows that Corporate Social Responsibility (CSR) has influence to the financial performance.

Keywords: *corporate social responsibility, financial performance, ISRA*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba yang maksimal. Dalam menghadapi persaingan di era pasar bebas, perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen yang kuat dan professional agar dapat survive dan berkembang. Banyak perusahaan melakukan modernisasi dan mengupayakan berbagai kemajuan di bidang ekonomi dan berlomba-lomba untuk meningkatkan keberhasilannya sehingga memicu kemajuan bidang ekonomi. Dalam menjaga eksistensinya, perusahaan tidak dapat dipisahkan dari masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Sebagaimana telah diketahui perusahaan manufaktur yang dalam kegiatannya mengandalkan modal dari investor, maka perusahaan

manufaktur harus dapat menjaga kesehatan keuangannya. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis rasio keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Perusahaan yang mempunyai kinerja yang stabil, baik dan meningkat tentunya akan disenangi oleh para investor.

Corporate social responsibility merupakan tanggung jawab moral perusahaan kepada para stakeholdernya, terutama kepada masyarakat di wilayah sekitar dimana perusahaan beroperasi. Suatu perusahaan dapat dikatakan bertanggungjawab secara sosial apabila perusahaan memiliki visi atas kinerja operasionalnya yang tidak hanya

merealisasikan keuntungan perusahaan saja melainkan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat ataupun lingkungan sosialnya (Hamdani, 2016:174). Pelaksanaan program CSR akan berjalan dengan baik dengan perusahaan melakukan, pertama, memberdayakan masyarakat dalam program pengembangan pasar dan pembentukan citra kepada masyarakat (*community development program*), sehingga meningkatkan citra positif perusahaan di masyarakat untuk dapat mengembangkan konsep *added value chain*. Kedua, menetapkan program dengan mendukung pendidikan dasar dan kejuruan, keamanan lingkungan, kesejahteraan masyarakat, kesehatan dan keamanan masyarakat.

Ada banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, salah satunya adalah perusahaan-perusahaan penerima penghargaan ISRA. ISRA sendiri digelar sebagai ajang rutin tahunan yang berhubungan dengan keberhasilan sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktivitas CSR yang ramah lingkungan dengan ditandai melalui pembuatan pelaporan *sustainability reporting* perusahaan sesuai dengan standar yang telah disepakati yaitu GRI. Di Indonesia terdapat beberapa kasus kerusakan lingkungan yang terjadi, seperti pencemaran air karena adanya limbah perusahaan, polusi udara, dan bentuk pencemaran lainnya yang mengakibatkan permasalahan sosial dan lingkungan. Perusahaan berharap dengan melakukan pengungkapan CSR dapat meningkatkan rasa percaya investor sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa PT. Aneka Tambang (Antam) mengalami penurunan kinerja keuangan ROA pada tahun 2012 sebesar 15% menjadi 1,9% pada tahun 2013. Penurunan pada ROE juga terjadi dari tahun 2012 sebesar 23% menjadi 3,2% pada tahun 2013.

Kinerja keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kesejahteraan perusahaan pada periode

waktu tertentu. Penilaian kinerja keuangan biasanya dilakukan melalui analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengukur dan menilai baik, buruknya prestasi kerja dibidang keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*return on asset*), ROE (*return on equity*), ROS (*return on sales*), *current ratio* dan *cash turnover*.

Adapun alasan yang memotivasi untuk melakukan penelitian pada perusahaan penerima penghargaan Indonesia *Sustainability Reporting Awards* (ISRA), karena perusahaan penerima penghargaan ISRA dianggap dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan melakukan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) tetapi ada beberapa perusahaan penerima penghargaan ISRA mengalami penurunan kinerja keuangan yang disebabkan karena melakukan kegiatan CSR. Berdasarkan beberapa penelitian yang ada maka judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Penerima Penghargaan Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA).**”

KERANGKA TEORITIS HIPOTESIS

Stakeholder Theory

Stakeholder theory mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Dengan demikian keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2014 : 439). Pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan salah satu strategi untuk menjaga hubungan dengan para *stakeholder* yang dapat dilakukan dengan memberikan informasi kinerja perusahaan baik dalam aspek ekonomi,

sosial, dan lingkungan. Dengan pengungkapan *corporate social responsibility* diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para *stakeholder* dan agar dapat dukungan dari para *stakeholder* untuk keberlangsungan perusahaan. Adanya dukungan dari *stakeholder* yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menjadi daya tarik para investor untuk melakukan kegiatan investasi.

Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan suatu metode atau pendekatan. Menurut Fahmi (2012:2), kinerja keuangan merupakan bagian penting dari perusahaan karena merupakan dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Tujuan pokok dari penilaian kinerja adalah agar karyawan termotivasi dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan. Informasi kinerja memberi manfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada dan juga bermanfaat bagi para investor dalam pengambilan keputusan karena informasi merupakan kebutuhan mendasar bagi para investor.

Informasi kinerja memberi manfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada dan juga bermanfaat bagi para investor dalam pengambilan keputusan karena informasi merupakan kebutuhan mendasar bagi para investor.

Return On Assets (ROA)

Return on assets (ROA) menurut Kasmir (2012:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam

menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Return On Equity (ROE)

Return on equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Harahap, 2015:305). *Return on equity* (ROE) sangat menarik bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham, semakin tinggi rasio ROE maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Return On Sales (ROS)

Return on sales (ROS) atau *profit margin on sales*, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Pengukuran rasio dapat dilakukan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Kasmir, 2014:199). Apabila kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin meningkat maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham.

Current Ratio (CR)

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara

keseluruhan. Semakin tinggi *current ratio* perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja. Modal kerja tersebut berperan dalam menjaga *performance* kinerja perusahaan yang kemudian mempengaruhi *performance* harga saham. Dengan begitu investor semakin yakin dan tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga berpengaruh juga pada peningkatan *return* saham (Kasmir, 2014:134-135).

Cash Turnover

Rasio *cash turnover* atau perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan, artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan, Kasmir (2013:140-141). Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian, kas akan dapat dipergunakan kembali untuk dapat membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate social responsibility (CSR) merupakan tanggungjawab moral perusahaan kepada para stakeholdernya, terutama kepada masyarakat di wilayah sekitar dimana perusahaan beroperasi. Suatu perusahaan dapat dikatakan bertanggungjawab secara sosial apabila perusahaan memiliki visi atas kinerja operasional yang tidak hanya merealisasikan keuntungan perusahaan saja melainkan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat ataupun lingkungan sosialnya (Hamdani, 2016:174).

Corporate social responsibility (CSR) merupakan suatu pengembangan konsep yang ditemukan oleh John

Elkington pada tahun 1977, yaitu “*The triple Bottom Line*”. Dalam konsep tersebut dinyatakan bahwa agar perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungannya maka perlu memperhatikan 3P, yaitu *profit*, *people*, dan *planet*. *Profit* menunjukkan bahwa perusahaan juga memiliki tujuan untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk beroperasi dan mengembangkan perusahaan. *People* menunjukkan bahwa perusahaan harus memiliki kepedulian sosial terhadap kesejahteraan para *stakeholder* perusahaan. Sedangkan *planet* menunjukkan bahwa perusahaan ikut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar perusahaan seperti mengelola limbah yang dihasilkan perusahaan dengan baik (Oktaviani dan Sri, 2016).

Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)

Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) adalah penghargaan tahunan yang diberikan kepada perusahaan atau organisasi yang telah mengembangkan dan menerbitkan *sustainability report* dan *CSR report*, serta membuat baik penggunaan situs website perusahaan atau organisasi untuk mengungkapkan kegiatannya (Agustina dan Tarigan, 2014). Dengan adanya ISRA ini, akan memudahkan investor dalam mengambil keputusan. Para investor sudah mengalami perubahan pandangan investasi, mereka tidak hanya mencari return yang besar tetapi juga mencari perusahaan yang ramah lingkungan dan menjalankan tanggung jawab sosial.

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Return on Assets (ROA)

Corporate social responsibility adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar. Pengungkapan CSR akan meningkatkan profit bagi kinerja keuangan perusahaan karena banyak perusahaan besar yang mengungkapkan

program CSR menunjukkan keuntungan yang nyata terhadap peningkatan nilai saham, dimana menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang melakukan aktivitas CSR. Bagi investor, perusahaan yang melakukan aktivitas CSR berpotensi dalam menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan yang tidak, sehingga untuk kedepannya perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja keuangannya.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Corporate social responsibility atau tanggungjawab sosial perusahaan mencakup 3 dimensi utama yaitu mencari keuntungan (*profit*), memberdayakan masyarakat (*people*), dan memelihara kelestarian alam/bumi (*planet*). Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan memerlukan suatu biaya yang tidak kecil jumlahnya. Biaya yang besar dapat mengurangi pendapatan perusahaan dan berdampak pada penurunan laba tahun berjalan. Maka semakin banyak perusahaan melakukan CSR, laba yang dihasilkan menjadi semakin menurun sehingga nilai ROE juga otomatis menurun, tetapi pengembalian ekuitas pemilik yang dibayarkan kepada perusahaan oleh pemegang saham meningkat di perusahaan yang mementingkan aktivitas tanggung jawab sosial.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Sales* (ROS)

Corporate social responsibility merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial di lingkungan sekitar perusahaan itu berada, seperti meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hubungan yang baik antara masyarakat dan perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan, sehingga reputasi perusahaan juga meningkat dimata masyarakat. Semakin banyak produk yang dijual oleh perusahaan maka laba (*profit*) yang

dihasilkan perusahaan akan meningkat, sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Current Ratio* (CR)

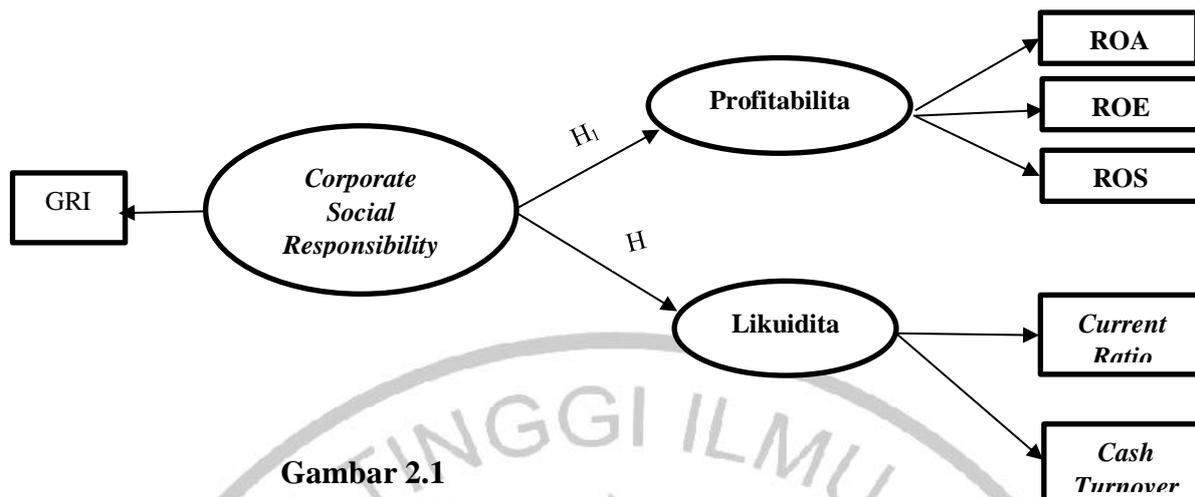
Kesehatan suatu perusahaan yang dicerminkan dengan tingginya rasio likuiditas (di ukur dengan *current ratio*) diharapkan berhubungan dengan luasnya tingkat pengungkapan informasi sosial perusahaan. Finansial perusahaan yang kuat akan lebih banyak mengungkapkan informasi sosial daripada perusahaan yang lemah. Tetapi sebaliknya, jika likuiditas dipandang sebagai ukuran kinerja, perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas rendah perlu memberikan informasi yang lebih rinci untuk menjelaskan lemahnya kinerja dibanding perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas yang tinggi.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Cash Turnover*

Perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat perputaran uang kas dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kas, sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran kasnya semakin tidak efisien karena semakin banyak uang yang tidak dipergunakan.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat digambarkan alur pemikiran penelitian dalam kerangka teoritis yang disusun sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis penelitian

H₁ : *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan dari sisi profitabilitas.

H₂ : *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan dari sisi likuiditas.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel X (*corporate social responsibility*) terhadap variabel Y (*return on assets* (ROA), *return on sales* (ROS), *return on equity* (ROE), *current ratio* (CR) dan *cash turnover*) pada perusahaan penerima penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Awards* (ISRA). Untuk menganalisis masing-

masing pengaruh variabel menggunakan teknik analisis SEM-PLS. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Peneliti mengumpulkan data dari laporan keuangan perusahaan penerima penghargaan ISRA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2016.

Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel endogen : *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *return on sales* (ROS), *current ratio* (CR) dan *cash turnover*.
2. Variabel eksogen : *corporate social responsibility* (CSR).

Definisi Operasioanl dan Pengukuran Variabel

Return on Assets (ROA)

Return on assets (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset (Hery, 2015:193).

ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE)

Return on equity digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas (Hery, 2015:194). ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Return on Sales (ROS)

Return on sales (ROS) atau *profit margin on sales*, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Pengukuran rasio dapat dilakukan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Kasmir, 2014:199). Rumus perhitungan ROS sebagai berikut :

$$\text{ROS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

Current Ratio

Menurut Hery (2015 : 152) rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. *Current ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Cash Turnover (Perputaran Kas)

Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan, yang berarti bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan, Kasmir (2013:140). *Cash turnover* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Cash turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Corporate Sosial Responsibility (CSR)

Corporate sosial responsibility (CSR) dapat dihitung dari indeks pengungkapan CSR (CSRI). Indeks tersebut dihitung berdasarkan jumlah item pengungkapan CSR yang diungkapkan perusahaan. Variabel eksogen dalam penelitian ini yaitu *corporate social responsibility* (CSR). Pengukuran CSR dengan menggunakan index pengungkapan sosial yang merupakan variabel *dummy*. Rumus perhitungan CSR adalah sebagai berikut :

$$\text{CSRI}_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

CSRI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* Perusahaan j

N_j : jumlah item untuk perusahaan j, N_j= 91

X_{ij} : 1 = jika item I diungkapkan, 0 = jika item I tidak diungkapkan.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah kumpulan data yang menjadi objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan penerima penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Awards* (ISRA) yang telah memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang mendapat penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang menerbitkan *annual report* di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk setiap tahun penelitian.
3. Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.
4. Perusahaan yang mengungkapkan *corporate social responsibility*.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan dan laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang terpublikasi dan yang tidak terpublikasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data tersebut dikumpulkan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan lengkap yang dilakukan oleh perusahaan penerima *Indonesia Sustainability Reporting Awards* (ISRA) di website www.idx.co.id, dan informasi perusahaan yang mendapatkan penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Awards* di website NCSR.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* (SEM). Berikut ini penjelasan terperinci mengenai metode analisis dalam penelitian ini :

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang

dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19).

SEM-PLS

Structural Equation Modelling (SEM) merupakan teknik analisis gabungan dari dua metodologi disiplin ilmu yaitu perspektif ekonometrika yang memfokuskan pada prediksi dan psychometrika yang mampu menggambarkan konsep model dengan variabel laten (variabel yang tidak dapat diukur secara langsung), tetapi diukur melalui indikatornya (*manifest variables*) (Latan dan Ghozali, 2012:3). Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis SEM-PLS adalah sebagai berikut:

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran atau *outer model* digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Model pengukuran menunjukkan *manifest* variabel yang mempresentasi variabel laten untuk diukur. Model pengukuran menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Terdapat indikator dalam membentuk variabel laten yaitu reflektif. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

Reflektif

Indikator reflektif merupakan manifestasi domain konstraknya yang menjelaskan kovarian diantara pengukuran model. Arah indikatornya yaitu dari konstruk ke indikator. Pada setiap indikator harus ditambahkan *error terms* atau kesalahan pengukuran. Mengevaluasi indikator reflektif melalui validitas *convergent* dan *discriminant* dari indikator pembentuk konstruk laten dan *composite reliability* serta *cronbach alpha* sebagai blok indikatornya (Latan dan Ghozali, 2012:91). Validitas *discriminant* menunjukkan bahwa pengukur konstruk yang berbeda tidak berkorelasi dengan

tinggi. Validitas *discriminant* dengan indikator reflektif dapat dilihat dari nilai *cross loading* untuk setiap variabelnya harus lebih dari 0.7. Pengujian validitas *convergent* dapat dilakukan dengan dua cara berikut ini:

1. Nilai loading faktor untuk penelitian bersifat *confirmatory* harus lebih dari 0.70
2. Nilai AVE harus lebih besar dari 0.5, akar kuadrat dari AVE per konstruk dibandingkan dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model.

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*:

1. Nilai *cronbach's alpha* harus lebih besar dari 0.70
2. Nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0.70

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural (*inner model*) menunjukkan hubungan atau kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 4.3
Analisis Statistik Deskriptif Variabel Profitabilitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviasi
ROA	80	-0,15358	0,40377	0,752546	0,10683486
ROE	80	-0,56844	1,35849	0,1834614	0,32504145
ROS	80	-1,33240	0,483966	0,1419494	0,33999451

Sumber : Lampiran 6, diolah

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan perusahaan. Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sampel penelitian ini sebanyak 80 sampel. Nilai minimum ROA sebesar -0,15358 dimiliki oleh PT.

Evaluasi model struktural dengan PLS dimulai dengan melihat presentase *variance* yang dijelaskan oleh nilai berikut:

a. **R-Square**

Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen memiliki pengaruh substantif atau tidak. Penilaian *R-Square* yaitu 0.75, 0.50, 0.25 yang berarti bahwa model kuat, moderat, lemah. Hasil dari PLS *R-Square* menunjukkan jumlah *variance* dari konstruk yang dijelaskan oleh model.

b. **Uji Statistik t**

Metode ini menggunakan nilai signifikansi (*two-tailed*) t-value 1.65 (*significance level* = 10%), 1.96 (*significance level* = 5%), dan 2.58 (*significance level* = 1%). Pendekatan ini merepresentasi nonparametrik untuk *precision* dari estimasi PLS. Program *SmartPLS* 3.0 menyediakan metode *resampling bootstrapping*. Metode *bootstrapping* menggunakan seluruh sampel asli untuk melakukan *resampling* kembali.

Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2013 yang berarti bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian sebesar 15,358%. Nilai maksimum dari ROA sebesar 0,40377 dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2012 yang berarti bahwa perusahaan mengalami tingkat pengembalian laba sebesar 40,377%. Nilai

rata-rata (*mean*) ROA seluruh sampel sebesar 0,752546 dan nilai standar deviasi sebesar 0,10683486.

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri. Berdasarkan table 4.3 menunjukkan bahwa sampel penelitian ini sebanyak 80 sampel. Nilai minimum ROE sebesar -0,56844 dimiliki oleh PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2013 yang berarti bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian sebesar 56,844%. Nilai maksimum sebesar 1,35849 dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2016. Hal ini dikarenakan laba dan total aset pada PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 5.851.805.000.000 menjadi Rp 6.390.672.000.000 untuk laba dan Rp 15.729.945.000.000 menjadi Rp 16.745.695.000.000 untuk total aset. Nilai rata-rata (*mean*) ROE seluruh sampel

sebesar 0,1834614 dan nilai standar deviasi sebesar 0,32504145.

Return on Sales (ROS)

Return on Sales (ROS) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjual bersih perusahaan. Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sampel penelitian ini sebanyak 80 sampel. Nilai minimum ROS sebesar -1,33240 dimiliki oleh PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2013 yang berarti bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian sebesar Rp 2.766.719.041.000. Nilai maksimum sebesar 0,483966 dimiliki oleh PT. Bank Negara Indonesia Tbk tahun 2014. Hal ini dikarenakan laba pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk tahun 2014 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 10.829.379.000.000. Nilai rata-rata (*mean*) ROS seluruh sampel sebesar 0,1419494 dan nilai standar deviasi sebesar 0,33999451.

Tabel 4.4
Analisis Statistik Deskriptif Variabel Likuiditas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviasi
CR	80	0,09861	6,14807	1,7472358	1,17397627
Cash Turnover	80	-13,65354	45,39271	2,7908431	7,49309318

Sumber : lampiran 6, diolah

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa sampel penelitian ini sebanyak 80 sampel. Nilai minimum *current ratio* sebesar 0,09861 dimiliki oleh PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2016. Hal ini dikarenakan nilai aset lancar PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp 1.473.246.391.000 menjadi Rp 1.014.926.396.000 dan nilai kewajiban

jangka pendek mengalami peningkatan sebesar Rp 7.965.667.450.000 menjadi Rp 10.292.576.380.000. Nilai maksimum sebesar 6,14807 dimiliki oleh PT. Indocement Tunggul Prakarsa tahun 2013. Nilai rata-rata (*mean*) *current ratio* seluruh sampel sebesar 1,7472358 dan nilai standar deviasi sebesar 1,17397627.

Cash turnover

Cash turnover menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (hutang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Berdasarkan

tabel 4.4 menunjukkan bahwa sampel penelitian ini sebanyak 80 sampel. Nilai minimum *cash turnover* sebesar -13,65354 dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2014. Hal ini dikarenakan PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2014 memiliki nilai modal kerja negatif sebesar Rp 2.527.662.000.000. Nilai maksimum sebesar 45,39271 dimiliki oleh PT.

Telekomunikasi Indonesia tahun 2014. Hal ini dikarenakan nilai penjualan bersih PT. Telekomunikasi Indonesia tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp 82.967.000.000.000 menjadi 89.696.000.000.000. Nilai rata-rata (*mean*) *cash turnover* seluruh sampel sebesar 2,7908431 dan nilai standar deviasi sebesar 7,49309318.

Tabel 4.5
Analisis Statistik Deskriptif Variabel *corporate social responsibility* (CSR)

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Indeks CSR * Tahun	80	100,0%	0	0,0%	80	100,0%

Sumber : lampiran 6, diolah

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa sampel penelitian ini sebanyak 80 sampel

dan tidak terdapat *missing value*, sehingga tingkat validitas datanya adalah 100%.

Tabel 4.6
Analisis *Crosstabulation* Variabel *corporate social responsibility* (CSR)

		Tahun					Total
		2012	2013	2014	2015	2016	
Indeks CSR	0,099 s.d. 0,199	2	2	1	3	6	14
	0,200 s.d. 0,300	3	6	9	7	6	31
	0,301 s.d. 0,401	3	2	1	1	2	9
	0,402 s.d. 0,502	2	2	2	2	1	9
	0,503 s.d. 0,603	1	1	3	2	0	7
	0,604 s.d. 0,704	1	1	0	1	1	4
	0,705 s.d. 0,805	4	2	0	0	0	6
Total		16	16	16	16	16	80

Sumber : lampiran 6, diolah

***Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa terdapat 14 perusahaan yang mengungkapkan *corporate social responsibility* (CSR) dengan nilai antara 0,099 sampai dengan 0,199, 31 perusahaan dengan nilai antara 0,200 sampai dengan 0,300, 9 perusahaan dengan nilai antara 0,301 sampai dengan 0,401, 9 perusahaan dengan nilai antara 0,402 sampai dengan 0,502, 7 perusahaan dengan nilai antara

0,503 sampai dengan 0,603, 4 perusahaan dengan nilai antara 0,604 sampai dengan 0,704 dan 6 perusahaan dengan nilai antara 0,705 sampai dengan 0,805. Nilai minimum pengungkapan CSR sebesar 0,099 dimiliki oleh PT. Adira Dinamika Multi Finance tahun 2014 yang berarti PT. Adira Dinamika Multi Finance hanya mengungkapkan 9 indikator dari 91 indikator yang telah ditetapkan. Nilai

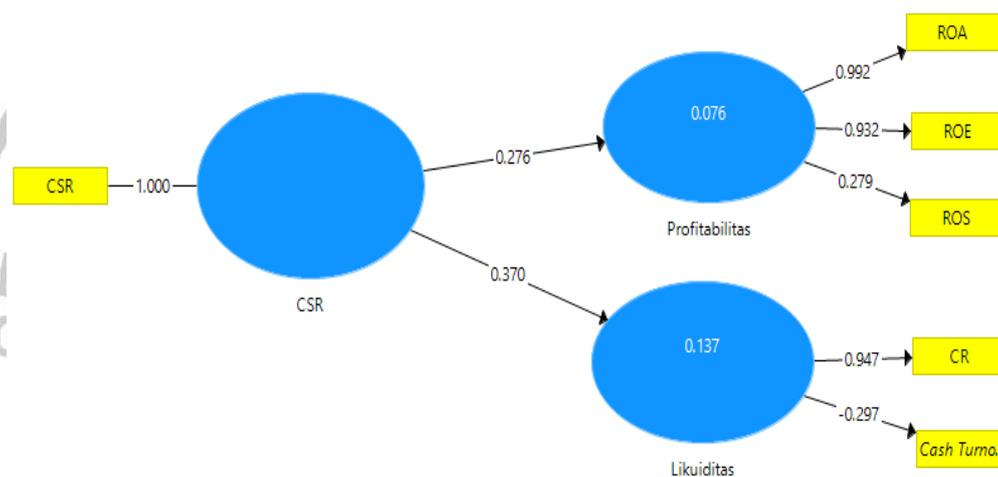
maksimum sebesar 0,802 dimiliki oleh 5 perusahaan yaitu PT. Indocement Tunggal Prakarsa, PT. Semen Indonesia (persero) Tbk, dan PT. Timah Tbk pada tahun 2012 serta PT. Indocement Tunggal Prakarsa dan PT. Timah Tbk pada tahun 2013 dengan mengungkapkan 73 indikator dari

91 indikator yang telah ditetapkan. Semakin tinggi perusahaan melakukan pengungkapan semakin tinggi pula nilai CSR yang dihasilkan dan semakin menarik investor untuk melakukan investasi kepada perusahaan.

Pengujian Hipotesis

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Gambar 4.3
Kerangka Pemikiran Uji Validitas dan Reliabilitas



Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa hubungan indikator dengan konstruk variabel laten eksogen dan endogen bersifat formatif yang ditunjukkan dengan arah konstruk ke indikator. Penilaian validitas dan reliabilitas ini dilakukan untuk menilai model pengukuran

(*outer model*) telah valid dan reliabel atau tidak. Hal ini perlu untuk dilakukan karena apabila model pengukuran (*outer model*) belum valid dan reliabel maka tidak bisa dilakukan pengujian hipotesis. Hasil penilaian validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.7
Validitas dan Reliabilitas Konstruk

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	AVE
CSR	1.000	1.000	1.000	1.000
Profitabilitas	0.794	1.239	0.819	0.643
Likuiditas	0.050	-0.086	0.293	0.492

Sumber : Lampiran 7, diolah

Berdasarkan tabel 4.7, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan *loading factor* (*rho_A*) variabel CSR sebesar 1,000 dan 1,000, profitabilitas sebesar 0,643 dan

1,239 sehingga dapat dikatakan indikator yang digunakan variabel laten CSR dan profitabilitas valid karena memiliki nilai lebih besar dari 0,5 untuk AVE dan lebih

besar dari 0,7 untuk *loading factor* (ρ_A). Variabel likuiditas memiliki *Variance Extracted* (AVE) dan *loading factor* (ρ_A) sebesar 0,492 dan -0,086 sehingga dapat dikatakan indikator yang digunakan variabel laten likuiditas tidak valid karena memiliki nilai AVE lebih kecil dari 0,5 dan lebih kecil dari 0,7 untuk *loading factor* (ρ_A).

Selanjutnya, nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* untuk variabel CSR sebesar 1,000 dan 1,000, profitabilitas sebesar 0,794 dan 0,819 sehingga dapat dikatakan indikator yang digunakan

variabel laten CSR dan profitabilitas reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7. Variabel likuiditas memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* sebesar 0,050 dan 0,293 sehingga dapat dikatakan bahwa indikator yang digunakan variabel laten likuiditas tidak reliabel karena memiliki nilai lebih kecil dari 0,7. Indikator likuiditas yang tidak valid dan reliabel harus dikeluarkan dari model. Indikator likuiditas yang tidak valid dan reliabel dapat dilihat dari tabel *outer loading* berikut ini :

Tabel 4.8
Outer Loading

	CSR	Likuiditas	Profitabilitas
CR		0.947	
CSR	1.000		
Cash Turnover		-0.297	
ROA			0.992
ROE			0.932
ROS			0.279

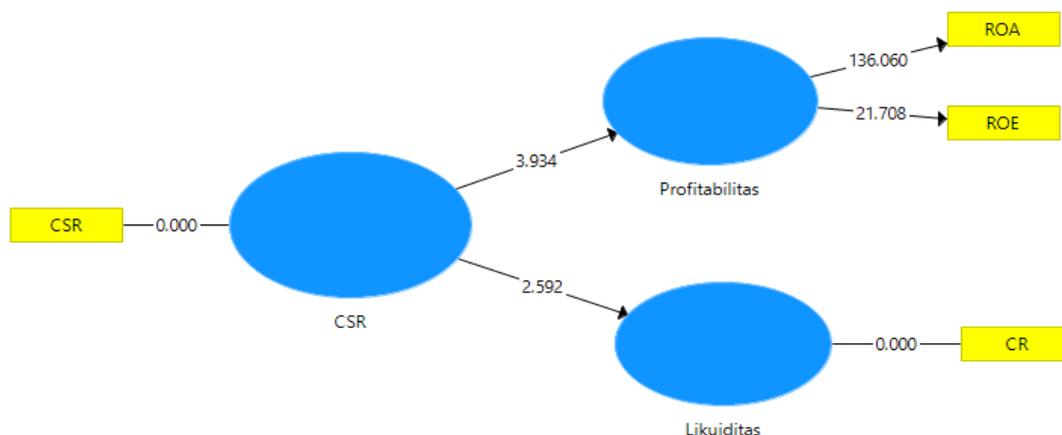
Sumber : Lampiran 7, diolah

Dilihat dari tabel 4.8, nilai *outer loading* indikator *cash turnover* dan *return on sales* (ROS) memiliki nilai sebesar -0,297 dan 0,279 yang berarti bahwa indikator tidak valid dan reliabel sehingga harus dikeluarkan dari model. Sehingga

untuk pengukuran selanjutnya variabel profitabilitas hanya akan menggunakan dua indikator yaitu *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE), sedangkan untuk variabel likuiditas hanya satu indikator yaitu *current ratio*.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Gambar 4.4
Kerangka Pemikiran Uji *Bootstrapping*



Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan gambar 4.4 menunjukkan nilai *t-statistic* antara konstruk variabel laten eksogen (*corporate social responsibility*) terhadap variabel endogen (profitabilitas dan likuiditas). Pada gambar 4.5 menunjukkan nilai konstruk untuk likuiditas sebesar 0,000 karena pada variabel laten endogen tersebut hanya dibentuk oleh satu indikator yang berarti tidak ada indikator pembandingnya. Nilai *bootstrapping* yang diharapkan mendekati nol, karena konstruk struktur likuiditas hanya dibentuk satu indikator maka

konstruk sudah pasti tingkat validitasnya. Setelah model pengukuran tersebut valid dan reliabel maka selanjutnya mengevaluasi model struktural (*inner model*).

Evaluasi model struktural dengan PLS dimulai dengan melihat persentase *variance* yang dapat dijelaskan oleh nilai *R-Square*. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh *substantive* atau tidak.

Uji R-Square

Tabel 4.9
R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Profitabilitas	0,076	0,064
Likuiditas	0,121	0,110

Sumber : Lampiran 8, diolah

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan nilai *R-Square Adjusted* profitabilitas sebesar 0,064 yang berarti bahwa variabel CSR mampu menjelaskan profitabilitas perusahaan sebesar 6,4 persen, sedangkan sisanya 93,6 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian dan nilai *R-Square Adjusted* likuiditas sebesar 0,110 yang

berarti bahwa variabel CSR mampu menjelaskan likuiditas perusahaan sebesar 11 persen, sedangkan sisanya 89 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian . Nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0,064 dan 0,110 menunjukkan bahwa model lemah karena dibawah 0,25.

Pengujian Hipotesis (Uji Statistik t)

Tabel 4.10
Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Statistic, P-Values)

	<i>Original Sample</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Values</i>
CSR -> Profitabilitas	0.262	0.267	0.067	3.934	0.000
CSR -> Likuiditas	0.348	0.346	0.134	2.592	0.010

Sumber: Lampiran 8, diolah

Berdasarkan tabel 4.10, menunjukkan nilai *t-statistic* antara konstruk variabel laten eksogen (*corporate social responsibility*) terhadap variabel endogen (profitabilitas dan likuiditas) sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas memiliki nilai *t-statistic* sebesar 3,934 lebih besar dari nilai $Z \alpha = 0,05$ (5%) = 1,96, hal ini berarti bahwa variabel *Corporate*

Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dari sisi profitabilitas. Nilai *original sample* hipotesis pertama 0,262 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif.

2. Variabel likuiditas memiliki nilai *t-statistic* hipotesis pertama sebesar 3,592 lebih besar dari nilai $Z \alpha = 0,05$

(5%) = 1,96, hal ini berarti bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dari sisi likuiditas. Nilai *original sample* hipotesis kedua 0,348 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif.

3. Hasil Uji Pengaruh

a. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Secara teoritis, semakin baik penerapan CSR maka tingkat profitabilitas (ROA) akan meningkat atau sebaliknya jika pengungkapan CSR tidak baik maka tingkat profitabilitas akan turun. Seiring dengan meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) diharapkan tingkat profitabilitas dan citra perusahaan juga meningkat.

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui bahwa rasio profitabilitas (ROA) memiliki nilai *t-statistic* sebesar $3,934 > 0,05$, hal ini berarti bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dari sisi profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa H_1 dapat diterima.

b. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Secara teoritis, semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Hal ini dapat menarik perhatian investor karena menunjukkan tingkat imbalan yang diperoleh atas aset yang diinvestasikan sehingga dapat mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui bahwa rasio profitabilitas (ROE) memiliki nilai *t-statistic* sebesar $3,934 > 0,05$, hal ini berarti bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dari sisi profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa H_1 dapat diterima.

c. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Current Ratio*

Semakin baik perusahaan menerapkan dan mengungkapkan CSR maka akan semakin baik pula citra perusahaan dan menarik investor. Tinggi rendahnya *current ratio* dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan investasi yang diperoleh dari *stakeholder*. Jika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka akan memberikan sinyal kepada investor bahwa mereka lebih baik daripada perusahaan lain dengan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan tanggungjawab sosial. Sinyal tersebut dilakukan dengan cara memberikan informasi yang lebih luas tentang kegiatan tanggungjawab sosial dan lingkungan yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui bahwa rasio likuiditas (*current ratio*) memiliki nilai *t-statistic* sebesar $3,592 > 0,05$, hal ini berarti bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dari sisi likuiditas. Hasil ini menunjukkan bahwa H_2 dapat diterima.

Pembahasan

Berikut akan disajikan rangkuman hasil uji pengaruh variabel independen pada variabel dependen yang dilakukan dengan menggunakan Analisis SEM-PLS :

Tabel 4.11
Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Keterangan	Hasil pengujian
H ₁	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan dari sisi profitabilitas	Terbukti
H ₂	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan dari sisi likuiditas	Terbukti

Sumber : data diolah

Hasil pengujian hipotesis ini memiliki standar signifikansi (α) = 5%. Artinya jika nilai signifikansinya (α) < 5%, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya jika nilai signifikansinya (α) \geq 5%, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hasil dari penelitian, untuk mengetahui apakah hasil penelitian sudah sesuai dengan tujuan penelitian. Pembahasan selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut :

1. *Return on Assets* (ROA)

Hasil dari analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dari sisi profitabilitas (ROA) yang artinya H₁ diterima. Adanya pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Assets* (ROA) dikarenakan tingkat tanggungjawab sosial perusahaan memiliki dampak terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan, seperti : meningkatkan penjualan, meningkatkan investor di pasar modal, meningkatkan nilai bagi kesejahteraan pemilik dan sejenisnya. Sejalan dengan teori *stakeholder* bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri, perusahaan harus mampu berkomunikasi dengan semua yang berhubungan dengan perusahaan. Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dijadikan sumber komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholdernya*. Dengan kata lain semakin baik perusahaan menerapkan dan

mengungkapkan CSR maka semakin banyak juga minat para investor dan dapat meningkatkan laba perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Sugeng (2013), Gantino (2016), Kadek, dkk (2016), Novryanty dan Ely (2015), Grigoris, dkk (2016) serta Muhammad, dkk (2017) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marissa, dkk (2013), Cut dan Nur (2014) serta Dwiyani dan Yosevin (2017) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

2. *Return on Equity* (ROE)

Hasil dari analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dari sisi profitabilitas (ROE) yang artinya H₁ diterima. Adanya pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Equity* (ROE) dikarenakan ROE merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dengan melaksanakan CSR, perusahaan akan mendapatkan citra yang baik di mata masyarakat. Citra perusahaan yang baik akan menarik minat para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan, maka dengan demikian perusahaan akan mendapatkan laba dan kinerja perusahaan juga akan meningkat. Sejalan dengan teori *stakeholder* menurut Hummels (1998) dalam Nor Hadi (2010:94), yaitu “(stakeholders are) individuals and groups

who have legitimate claim on the organization to participate in the decision making process simply because they are affected by the organization's practices and action". Mengisyaratkan bahwa perusahaan hendaknya memperhatikan *stakeholders*, karena mereka adalah pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas serta kebijakan yang diambil dan dilakukan perusahaan. Jika perusahaan tidak memperhatikan *stakeholders* bukan tidak mungkin akan menuai protes dan dapat mengeliminasi legitimasi *stakeholders*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Duygu Acar Erdur dan Esen Kara (2014), Gantino (2016), Oktaviani dan Sri (2016) serta Muhammad, dkk (2017) bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *return on equity* (ROE). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marissa, dkk (2013), Ahmad dan Sugeng (2013), Cut dan Nur (2014) serta Dwiyani dan Yosevin (2017) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE).

3. *Current Ratio*

Hasil dari analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dari sisi likuiditas (*current ratio*) yang artinya H₂ diterima. Adanya pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *current ratio* dikarenakan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) memiliki dampak atau pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *current ratio*. Sejalan dengan teori *stakeholder*, perusahaan harus mampu memberikan kontribusi dan tanggungjawabnya pada *shareholder* dan *stakeholder*. Bagi perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan dianggap perusahaan tersebut memiliki

struktur keuangan yang baik pula. Jika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka akan memberikan sinyal kepada investor bahwa mereka lebih baik daripada perusahaan lain dengan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan tanggungjawab sosial. Sinyal tersebut dilakukan dengan cara memberikan informasi yang lebih luas tentang kegiatan tanggungjawab sosial dan lingkungan yang dilakukan perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dan Sri (2016) yang menyimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *current ratio*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Sugeng (2013) dan Dwiyani dan Yosevin (2017) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *current ratio*.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dari sisi profitabilitas perusahaan penerima penghargaan Indonesia *Sustainability Reporting Awards* (ISRA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dari sisi likuiditas (*current ratio*) perusahaan penerima penghargaan Indonesia *Sustainability Reporting Awards* (ISRA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keterbatasan

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat dua variabel yang harus dikeluarkan dari model karena tidak valid dan reliabel, sehingga variabel dalam penelitian ini berkurang.

2. Hasil nilai *adjusted R²* yang lemah berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas.

Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan dan menggunakan proksi kinerja keuangan yang lainnya seperti rasio solvabilitas dan rasio aktivitas untuk melihat hasil yang berbeda.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan jurnal penelitian terdahulu terkait kinerja keuangan, sehingga akan ada *research gap* antar penelitian dan menambah literatur dalam penelitian yang akan dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- ACCA. The Association of Chartered Certified Accountants. 2013. *The Business Benefits Of Sustainability Reporting in Singapore*. Singapore.
- Agung Budi Kusuma. 2012. Asosiasi Pengungkapan CSR dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) Periode 2011 dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2011-2012. *Jurnal Akuntansi UNESA* Vol 1 NO.1.
- Amirullah. 2015. *Manajemen Strategi : Teori Konsep Kinerja*. Jakarta : Mirta Wacana Media.
- Bahktiar, Syamsul. 2016. Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Tonasa (PERSERO) Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ilmiah AKSI STIE AMKOP Makassar* Vol.3 No.3.
- Cut Cinthya Mustafa dan Nur Handayani. 2014. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol.3 No.6.
- Dipraja, Ibnu. 2014. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012). *Dian Nuswantara University Journal Of Accounting*.
- Duygu Acar Erdur dan Esen Kara. 2014. Analyzing The Effects Of Corporate Social Responsibility Level On The Financial Performance Of Companies: An Application On Bist Corporate Governance Index Included Companies. *Journal of Management Economics and Business*, Vol. 10, No. 23.
- Dwiyani Sudaryanti dan Yosevin Riana. 2017. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Peta* Vol. 2 No. 1, Januari 2017.
- Fadila, Oktaviani Nur dan Sri Utiyati. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas dan Likuiditas Pada Perusahaan TOBACCP MANUFACTURES. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 5, Nomor 7.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faris Ismail dan Yahya. 2017. Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share dan Return On Asset Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* Vol. 6, No. 10, Oktober 2017 ISSN: 2461-0593.
- Gantino, Rila. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Dan Bisnis* Vol.3(2).

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2014. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Latan, Hengky. 2012. *Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 3.0*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grigoris Giannarakis, Dkk. 2016. The Impact Of Corporate Social Responsibility On Financial Performance. *Investment Management And Financial Innovations*, Volume 13, Issue 3.
- Hadi, Nor. 2010. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika Dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery. 2012. *Akuntansi dan Rahasia Di Balikinya untuk para manajer non-akuntansi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen The Best Financial Analysis Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan, Ahmad dan Sugeng Pamudji. 2013. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 2, Nomer 2. ISSN (online): 2337-3806.
- Jogiyanto Hartono. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Komang Eva Cyntia Dewi dan I Putu Sudana. 2015. Sustainability Reporting Dan Profitabilitas (Studi Pada Pemenang Indonesia Sustainability Reporting Awards). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 12.3.
- Lesmana Yuliani dan Tarigan Josua. 2014. Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Asset Management Ratio. *Business Accounting Review* Vol 2 No 1.
- Mardikanto. 2014. *Corporate Social Responsibility*. Bandung: ALFABETA.
- Muhammad, dkk. 2017. Corporate Social Responsibility Impact On Financial Performance Of Bank's: Evidence From Asian Countries. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences* 2017, Vol. 7, No. 4.
- Novrianty Kamatra Dan Ely Kartikaningdyah. 2015. Effect Corporate Social Responsibility On Financial Performance. *International Journal Of Economics And Financial Issues* Vol 5.
- Oktaviani Nur Fadila dan Sri Utiyati. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Perusahaan Tobacco Manufactures. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 5 Nomor 7.
- Rosiliana , Kadek, Gede Adi Yuniarta, dan Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. Pengaruh Corporate Social

- Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). *E-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* Vol.02(1).
- Rusdianto, Ujang. 2013. *CSR Communication A Framework for PE Practitioners*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Ni Luh kade Merta, dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2013. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderator. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.2. ISSN: 2302-8556.
- Sawir, Agnes. 2000. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sriviana, Eva dan Nur Fadjrih Asyik. 2013. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol.2 No.4.
- Suardi, I Gst Ngr Bgs Pt Dhirgayusa, Gede Adi Yuniarta Dan Ni Kadek Sinarwati. 2015. Pengaruh Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) Terhadap Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pemegang Indonesia Sustainability Reporting Award Tahun 2009-2013). *E-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* Volume 3 No.1.
- Suciwati, Desak Putu, Desak putu Arie Pradnyan, Cening Ardina. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* Vol.12 No.12.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Josua dan Hatane Semuel. 2014. Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 16, No. 2. ISSN 1411-0288 print/ ISSN 2338-8137 online.
- Tryfino. 2009. *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Yaparto, Marissa, Dianne Frisko K., dan Rizky Eriandani. 2013. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010 – 2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vo.2 No.1.
- www.idx.co.id
- <http://sra.ncsr-id.org/>
- www.ncsr-id.org